

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan salah satu bentuk seni yang disampaikan melalui bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Karya sastra tidak hanya mengandung nilai estetika, tetapi juga merefleksikan realitas sosial, nilai-nilai, dan pengalaman manusia. Sebagai wadah ekspresi kreatif, karya sastra menjadi media bagi penulis untuk menuangkan pemikiran, pengalaman batin, serta perasaan yang lahir dari pengalaman kehidupan. Karya sastra mempresentasikan pengalaman individual maupun kolektif, nilai-nilai budaya, serta dinamika sosial dengan struktur naratif yang beragam. Melalui karya sastra, pembaca diberi ruang untuk menafsirkan realitas, mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan imajinatif, serta membentuk identitas diri dalam konteks historis maupun kontemporer.

Sebagai salah satu bentuk seni yang paling kaya, sastra terus mengalami perkembangan dan menghasilkan berbagai genre, serta aliran yang merefleksikan dunia dengan cara yang unik. Dari berbagai aliran dalam sastra, salah satu aliran yang menawarkan pendekatan unik dalam menyampaikan kompleksitas pengalaman manusia adalah realisme magis. Aliran ini telah menarik banyak perhatian penulis, karena kehadirannya menunjukkan daya tarik untuk menyampaikan kompleksitas pengalaman manusia secara simbolik, imajinatif, dan tidak terduga.

Aliran realisme magis ini menggabungkan elemen-elemen fantastis dengan realitas sehari-hari secara alami, tanpa menimbulkan konflik logis dalam narasi. Elemen-elemen magis dalam karya sastra sering kali berfungsi sebagai simbol dari pergulatan batin, pencarian identitas, ataupun konflik sosial yang tidak dapat dijelaskan secara logis. Realisme magis menghadirkan peristiwa-peristiwa luar biasa seperti lanskap yang berubah mengikuti emosi, interaksi dengan makhluk gaib, tokoh yang melintasi batas ruang dan waktu, serta kemunculan makhluk simbolik dalam keseharian sebagai bagian yang wajar dalam dunia cerita. Melalui perpaduan tersebut, realisme magis menciptakan narasi yang memungkinkan pembaca mengalami keajaiban tanpa harus meninggalkan kenyataan. Meskipun realisme magis belum mendominasi dalam sastra Indonesia, namun pendekatan ini mulai dieksplorasi oleh sejumlah penulis kontemporer.

Salah satu bentuk karya sastra yang tepat untuk memahami bagaimana realisme magis diaktualisasikan ialah novel. Sebagai prosa fiksi yang memiliki struktur naratif yang panjang dan kompleks, novel mampu menggambarkan perkembangan tokoh, latar, dan alur cerita secara mendalam. Menurut Ahyar (2019:148), novel merupakan karya sastra berbentuk prosa yang mengandung unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel juga menjadi salah satu bentuk karya sastra yang paling populer dan fleksibel dalam menyampaikan gagasan, konflik, serta pengalaman manusia. Selain memberikan pesan moral, novel juga memberikan pesan yang berwujud unsur spiritual atau supranatural. Melalui novel, penulis dapat mengeksplorasi berbagai tema, termasuk realisme magis yang menggabungkan unsur magis dengan realitas sehari-hari secara natural. Gaya penceritaan tersebut tidak hanya

memperkaya nilai estetika dalam novel, tetapi juga dapat menyentuh perasaan dan kesadaran sosial pembaca. Novel juga menjadi wadah yang efektif untuk menyampaikan refleksi kehidupan sekaligus membangun kesadaran budaya dan identitas pembaca.

Peneliti menelaah sebuah karya sastra berjudul *Halte Alam Baka* karya Kai Elian yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2025. Novel ini menghadirkan sebuah halte misterius sebagai ruang liminal antara kehidupan dan kematian. Kehadiran arwah, gangguan waktu dan ruang, serta simbolisme budaya yang berakar pada spiritualitas nusantara menjadikan novel ini kaya akan elemen realisme magis. Novel ini menceritakan tentang Julian, seorang jurnalis muda yang menerima surat misterius tentang si nenek di halte yang tidak biasa. Halte merah ini memiliki kekuatan magis yang menghubungkan dunia nyata dengan sesuatu yang lebih misterius, dengan barang rajutan sebagai simbol keterikatan antara masa lalu dan masa depan. Setiap orang yang berhenti di halte tersebut akan menemukan barang rajutan yang ditinggalkan oleh seorang nenek tidak dikenal. Tanpa diduga, penyelidikan Julian tentang halte ini malah mempertemukannya dengan orang-orang yang pernah hilang dari kehidupannya. Satu per satu, ia dipertemukan dengan mereka yang selama ini ia kira telah tiada, termasuk sosok-sosok yang pernah menjadi bagian penting dalam hidupnya.

Kehadiran novel *Halte Alam Baka* karya Kai Elian membuat peneliti tertarik untuk mengkajinya, karena novel ini menawarkan pendekatan naratif yang berbeda dari kebanyakan novel kontemporer Indonesia. Novel ini tidak hanya menawarkan narasi yang imersif, tetapi juga mengangkat tema-tema universal seperti

kehilangan, penyesalan, penerimaan terhadap kematian, hubungan manusia dengan spiritualitas nusantara, serta simbolisme budaya yang muncul melalui ruang transisi antara dunia nyata dan dunia gaib. Narasi magis dalam novel ini tidak disajikan secara spektakuler, melainkan hadir sebagai bagian dari keseharian tokoh-tokohnya. Penelitian ini penting untuk dilakukan, karena kajian terhadap realisme magis dalam konteks sastra Indonesia masih jarang dikaji secara mendalam. Alasan peneliti memilih novel *Halte Alam Baka* karya Kai Eliau sebagai objek penelitian, karena novel ini menyajikan inovasi gaya bercerita yang khas, yakni memadukan realisme magis dengan unsur budaya Indonesia dalam latar urban. Selain itu, pendekatan terhadap realisme magis juga masih jarang dilakukan dalam menganalisis karya sastra kontemporer. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pendekatan yang berbeda dengan menempatkan novel *Halte Alam Baka* karya Kai Eliau sebagai objek kajian utama dalam menganalisis realisme magis.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul “Realisme Magis dalam Novel *Halte Alam Baka* karya Kai Eliau”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan kajian sastra Indonesia kontemporer, khususnya dalam memahami penerapan realisme magis sebagai jembatan antara realitas dan spiritualitas. Penelitian ini juga menyoroti bagaimana realisme magis berperan dalam mempresentasikan pengalaman manusia modern yang tetap terhubung dengan nilai-nilai spiritual nusantara.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini berfokus pada realisme magis dalam novel *Halte Alam Baka* karya Kai Elian.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah realisme magis dalam novel *Halte Alam Baka* karya Kai Elian?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan realisme magis dalam novel *Halte Alam Baka* karya Kai Elian.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

### 1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu sastra dalam novel, khususnya dalam menganalisis realisme magis yang terkandung dalam novel.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan pembaca mengenai realisme magis serta meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra khususnya pada novel.

#### 2. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam menyelesaikan tugas kuliah serta memperkaya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang realisme magis dalam novel.

#### 3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan pijakan awal untuk penelitian lanjutan dalam menganalisis sebuah novel.

#### 4. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi ajar atau referensi dalam pengembangan kurikulum, khususnya pada kajian sastra kontemporer.

### 1.6 Definisi Istilah

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka peneliti merumuskan definisi istilah yaitu sebagai berikut:

1. Realisme magis merupakan aliran sastra yang menggabungkan elemen-elemen magis atau supranatural ke dalam dunia nyata, namun disajikan seolah-olah hal tersebut biasa dan tidak dipertanyakan oleh tokoh.
2. Novel merupakan karya sastra yang berbentuk prosa panjang, biasanya menggambarkan cerita tentang karakter dan peristiwa dalam konteks tertentu.

3. Novel *Halte Alam Baka* karya Kai Elian merupakan sebuah novel yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, pada 2025.

